

Pelaksanaan Gotong Royong Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Di Kelurahan Talang Jambe

Author:

Puput Sumiati¹, Nurul Septi Cahyani², Muhammad Ilham³, Diana Widhi Rachmawati⁴

Affiliation:

Universitas PGRI Palembang^{1,2,3,4}

Corresponding email

dianawidhi72@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 99-00-9999
Accepted: 99-00-9999
Published: 99-00-9999



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disamping kedua dharma yang lain, diharapkan selalu ada interelesasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya. Kegiatan pendampingan melalui pengabdian untuk masyarakat di lokasi KKN juga dilanjutkan dengan kegiatan gotong royong yang sudah menjadi budaya masyarakat indonesia. Melalui kegiatan KKN 29 kita dituntut untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kita diharapkan mnjadi motivator dan fasilitator dari usaha pembangunan terutama di daerah perumahan Novo Residence. Tujuan kegiatan yaitu; sebagai solusi mengurangi tingkat kekumuhan yang terjadi di kelurahan Talng Jambe. Berdasarkan kegiatan pendampingan dalam bentuk gotong royong dalam mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat diharapkan dapat menguatkan kapasitas masyarakat melalui kesehatan jasmani dan rohani .Kegiatan gotong royong sebagai wujud dari tenggang rasa kemanusiaan merupakan tujuan dari program kerja KKN 29 Talang Jambe

Kata kunci: Pengabdian, Gotong Royong, Hidup Bersih

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat (Islam et al., 1999) merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan. Tercapainya tujuan pembangunan nasional Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Basri, h., Purnama, p., Setyo, S., Irham, Ainur, R., Rusham, Nurlaila, & Amin, 2022) merupakan satu di antara kegiatan perkuliahan mahasiswa di luar kelas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan. Gotong Royong (Kurnia et al., 2023) adalah istilah yang berasal dari bahasa Jawa dan umumnya digunakan di Indonesia dan Malaysia untuk menggambarkan praktik gotong royong dan bantuan. Pada intinya, Gotong Royong adalah inisiatif berbasis komunitas yang melibatkan semua anggota masyarakat untuk saling membantu satu sama lain. Hal ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti membersihkan lingkungan sekitar, membangun pusat komunitas, atau bahkan mengorganisir acara komunitas. Gotong Royong akan menghilang (Sari & Batubara, 2021) jikalau rasa kebersamaan mulai memudar dan setiap pekerjaan dan kegiatan tidak ada lagi bantuan sukareka dari masyarakat sekitar, bahkan telah dinilai berdasarkan materi dan uang. Penerapan kegiatan gotong royong untuk meningkatkan perilaku hidup bersih merupakan aspek penting



dalam. Gotong royong, yang mengakar dalam masyarakat RT.18 perumahan Novo residence, melibatkan kerja sama antara mahasiswa KKN dan masyarakat RT.18 untuk mencapai tujuan bersama tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Praktik budaya ini tidak hanya menumbuhkan rasa persatuan dan kebersamaan, namun juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan masyarakat yang rukun dan damai. Nilai-nilai dan perilaku gotong royong telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, menekankan pentingnya upaya kolektif dan gotong royong. pelaksanaan kegiatan gotong royong yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih. Perilaku hidup bersih sangat penting untuk menjaga lingkungan yang sehat, dan praktik gotong royong dapat memainkan peran penting dalam mendorong dan mempertahankan perilaku ini.

Studi Literatur

Dalam gotong royong (Mahardi et al., 2019) tentunya perlu didukung dengan rasa solidaritas dari masyarakat. Sikap gotong royong yang dilakukan masyarakat dalam kehidupan memiliki peranan dan manfaat yang sangat penting, karena adanya gotong royong, segala permasalahan dan pekerjaan yang rumit akan dapat terselesaikan.

Salah satu jenis kegiatan gotong royong adalah bersih-bersih lingkungan di sekitar pemukiman di daerah perumahan Novo residence, masjid atau musholla. Mahasiswa KKN dan masyarakat disini dengan segala peralatannya berkumpul dan secara bersama-sama melakukan resik-resik (bersihbersih) di lingkungan perumahan Novo residence dan sekitarnya. Nikmat dipandang, kualitas udara yang segar, lingkungan yang jauh dari segala macam penyakit, nyaman dihuni, adalah beberapa manfaat dari kegiatan gotong royong dalam hal kebersihan lingkungan.

Perilaku yang dibentuk oleh keberadaan Kebiasaan yang berkembang sejak masa kanak-kanak dan didukung oleh lingkungan dan pendidikan . Pendidikan Perilaku Integritas Kesehatan masyarakat penting untuk meningkatkan hasil kesehatan Sampai masa depan . Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan kumpulan dari perilaku berikut ini yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari individu dan masyarakat , sehingga terciptalah Peningkatan kesehatan sosial . Perilaku adalah konsep dasar kehidupan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku yang baik meningkatkan kualitas hidup seseorang Dari sudut pandang sosial dan pribadi .

Dalam hal kebersihan tentunya sangat penting bagi seluruh manusia, khususnya pada masyarakat Perumahan Novo residence dan sekitarnya . Dimana kebersihan sebagai salah satu bentuk untuk menjaga Kesehatan diri manusia dan sebagai antisipasi untuk terhindar dari berbagai jenis penyakit. Perumahan Novo residence yang kami tempati sebagian masyarakatnya kurang akan kesadaran tentang kebersihan dan keindahan lingkungan lingkungan sekitar. Maka dari itu, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat perlunya kami mengadakan kegiatan Gotong Royong dan Penghijauan untuk membuat lingkungan sekitar menjadi lebih bersih. Kebersihan dan Keindahan lingkungan tentunya sangat penting agar lingkungan menjadi lebih nyaman untuk ditinggali.

Metode Penelitian

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim KKN (Arifin et al., 2022) menggunakan metode pendampingan melalui menarik partisipasi warga untuk melakukan kegiatan Gotong Royong bersama. Tujuan kegiatan ini untuk mengurangi tingkat kekumuhan dan meningkatkan kebersihan, keindahan yang terjadi di lingkungan perumahan Novo residence dan sekitarnya.

Langkah pertama dilakukan dengan melakukan observasi potensi lokasi dan melakukan studi wawancara, menurut Rubin dan Rubin (Santoso, 2022), penelitian wawancara “mengumpulkan data kualitatif terperinci melalui percakapan terstruktur atau semi terstruktur antara peneliti dan partisipan, dan untuk

kegiatan ini digunakan untuk melihat terhadap isu-isu yang muncul di lokasi KKN. Kami melakukan pertemuan dengan ketua RT dan beberapa tokoh masyarakat untuk membahas beberapa langkah mengatasi masalah tersebut, seperti melakukan pembersihan sampah di jalan, selokan dan juga melakukan plamir tembok tempat wudhu musholla DAARUL ANSHOR agar kiranya tidak berlumutan dan kumuh sehingga orang-orang nyaman berwudhu. Kegiatan Gotong Royong ini juga dilaksanakan di Kelurahan Talang Jambe dengan penanaman bibit tanaman seperti bibit cabe, bayam, dan kunyit

Hasil

Sebanyak 19 mahasiswa kelompok 29 KKN Talang Jambe sedang melakukan persiapan. Salah satu program kerjanya adalah saling bekerjasama untuk mendukung pembersihan dan penghijauan di perumahan Novo residence. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan kumpulan perilaku yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari bagi individu dan masyarakat, sehingga meningkatkan kesehatan masyarakat. Perilaku merupakan suatu konsep dasar kehidupan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku yang baik meningkatkan kualitas hidup seseorang dari sudut pandang sosial dan sosial pribadi. Perilaku sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama pengetahuan dan norma-norma yang berlaku dalam konteks pribadi.

Masyarakat perumahan Novo residence kelurahan Talang Jambe menyambut dengan sangat baik dan mereka sangat mendukung kegiatan apa yang kami lakukan, bersedia ikut berpartisipasi dan mereka sangat antusias.

Kegiatan yang kami lakukan di perumahan Novo residence salah satunya yaitu membersihkan sampah di jalan maupun di selokan, posko, mencabut rumput-rumput liar di lingkungan masyarakat perumahan Novo residence, membersihkan musholla/masjid baik di dalam maupun di luar, plamir tembok musholla tempat berwudhu, dan juga melakukan penghijauan. Beberapa kegiatan penghijauan seperti menanam cabai dan tumbuhan lainnya, guna untuk memperindah lingkungan dan membuat lingkungan lebih segar, teduh, dan nyaman

Pembahasan

Kegiatan yang kami lakukan bersama warga tentunya ada manfaat dan dampaknya, yaitu:

1. Menumbuhkan rasa dan sikap saling tolong menolong, sukarela, saling membantu, dan mempunyai sifat kekeluargaan.
2. Membina hubungan sosial yang baik terhadap masyarakat disekitar.
3. Menciptakan rasa kebersamaan dan menumbuhkan rasa kasih sayang.
4. Mempererat tali silaturahmi atau persaudaraan.
5. Meringankan pekerjaan dan menghemat waktu dalam menuntaskan suatu pekerjaan.
6. Meningkatkan produktivitas kerja.
7. Terciptanya rasa persatuan dan kesatuan di dalam lingkungan sekitar.
8. Pemandangan lingkungan sekitar tentunya lebih menjadi bersih, sejuk, dan indah.
9. Lingkungan menjadi aman, nyaman, dan enak untuk ditinggali

10. Meningkatkan kesadaran masyarakat perumahan Novo residence terhadap kebersihan lingkungan sekitar.



Gambar 1. Pembersihan kawasan Perumahan Novo Residence



Gambar 2. Penanaman bibit cabe di Kelurahan Talang Jambe

Program kerja gotong royong ini juga dilaksanakan di Kelurahan Talang Jambe, dengan menanam bibit dari tanaman cabe, bayam, dan kunyit. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menumbuhkan semangat gotong royong dan cinta alam, serta meningkatkan interaksi sosial antar mahasiswa KKN 29 dengan pegawai dan staf kantor Kelurahan Talang Jambe.



Gambar 3. Gotong royong membersihkan area Masjid An-nur Minsainina

Adapun kegiatan gotong royong di masjid An-nur Minsainina di perumahan Surya Akbar VI, kegiatan ini dilakukan untuk membantu masyarakat membersihkan area masjid tersebut dan dapat mengurangi sampah yang ada di masjid An-nur Minsainina, karena seperti dalam (Perdana, 2016) QS. At-Taubah: 108 (Allah SWT menyukai orang yang bersih) وَم أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ ۚ فِيهِ رَجَالٌ لَا تُلَاقُوا فِيهِ أَبَدًا ۚ لَمَسْجِدٍ أُسَسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ يُحِبُّ اللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ Artinya: “Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selamalamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar takwa (mesjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.”

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pengenalan langsung ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya kepada masyarakat melalui metode ilmiah. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari sosialisasi Tiga Dharma di perguruan tinggi dan sebagai tanggung jawab mulia terhadap pengembangan keterampilan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk membantu masyarakat memecahkan permasalahan.

Gotong Royong mencerminkan upaya gotong royong berbasis masyarakat sebagai sebuah praktik budaya yang melibatkan kolaborasi antara masyarakat dengan mahasiswa KKN. Namun perlu diingat bahwa kebiasaan gotong royong bisa hilang ketika rasa kebersamaan melemah dan semua pekerjaan dinilai dari segi materi dan uang. Ditekankan pentingnya gotong royong dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan damai.

Nilai-nilai gotong royong merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari dan mengajarkan kita pentingnya upaya bersama dan solidaritas. Kegiatan gotong royong sangat penting dalam kaitannya dengan kebersihan lingkungan.

Di Perumahan Novo Residence, mahasiswa KKN melakukan berbagai kegiatan bersama masyarakat sekitar, antara lain: Membantu membersihkan lingkungan, menanam pohon, dan memperbaiki infrastruktur. Dukungan masyarakat sangat penting dan gotong royong merupakan wujud solidaritas yang membantu meningkatkan kualitas hidup.

Dalam pelaksanaannya, metodologi yang digunakan tim KKN adalah adanya dukungan dan partisipasi warga melalui kegiatan gotong royong. Metodenya diawali dengan observasi dan wawancara terhadap lokasi-lokasi potensial untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat. Kegiatan ini mempunyai manfaat dan dampak positif sebagai berikut: Memperkuat rasa memiliki, hubungan sosial yang baik, menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Gotong royong juga

menjadi sarana untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pola hidup bersih dan sehat. Dengan dukungan dan partisipasi aktif masyarakat, kegiatan gotong royong dapat membawa manfaat nyata dan mendorong perubahan positif pada lingkungan. Selain itu tidak hanya sekedar bentuk aktivitas fisik, namun juga merupakan sarana peneguhan nilai-nilai sosial dan kohesif yang menjadi landasan kemajuan kolektif.

Ucapan Terima Kasih

Sebuah ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada seluruh panitia dan masyarakat Kelurahan Talang Jambe yang telah dengan penuh semangat melibatkan diri dalam kegiatan gotong royong untuk meningkatkan perilaku hidup bersih.

Kegiatan ini tidak hanya mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga menunjukkan tekad kita bersama dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman untuk kita semua.

Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, kita telah bersama-sama menciptakan perubahan positif yang dapat dirasakan oleh seluruh warga Kelurahan Talang Jambe.

Dengan terus menjaga perilaku hidup bersih, kita tidak hanya memberikan manfaat untuk diri sendiri tetapi juga untuk generasi yang akan datang.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan melaksanakan kegiatan gotong royong ini.

Referensi

- Arifin, M. J., Saodah, R. N., Anan, M., Sakti, B., Irawan, I., Habir, Y., ... & Wahyuni, I. (2022). Budaya gotong royong sebagai modal sosial potret moderasi beragama dalam kegiatan pembuatan pupuk organik. *Insaniyah*, 1(1).
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., ... & Amin Ash Shabah, M. (2022). Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Era Covid-19 Periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022.
- Kurnia, H., Wahyudi, F., Salimah, T. M., Massrul, A., Muflikhah, I., Aeni, S. N., ... & Akmal, M. Z. (2023). Gotong Royong Sebagai Salah Satu Tradisi Masyarakat Dusun Pereng Yang Masih Dilestarikan Hingga Saat Ini. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 283-288.
- Mahardi, I. P. Y. S., Murda, I. N., & Astawan, I. G. (2019). Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbasis Kearifan Lokal Trikaya Parisudha Terhadap Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(2), 98-107.
- Ningsih, P. W., Tinambunan, D. R., Azzahra, A., & Yunita, S. (2023). Pelaksanaan Gotong Royong di Era Globalisasi (Studi Kasus di Desa Bah Tobu Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun). *Journal on Education*, 5(4), 15559-15568.
- Perdana, Y. I. (2016). Aspek Kemukjizatan al-Qur'an tentang Kesehatan. *Jurnal Ulunnuha*, 5(2), 63-73.
- Santoso, T. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Sinurat, H., Situmorang, R. M., Gaol, R. W. L., Sianturi, R. F. Y., Parhusip, E. S., Harianja, I. R., & Saragih, D. S. (2023). Membangun Masyarakat Berkarakter, Cerdas Dan Berprestasi Melalui Politerpark Taman Pojok Literasi Berbasis Pengetahuan Umum Di Sekolah Negeri 101867. *Pkm Maju Uda*, 3(3), 121-128